

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, disimpulkan bahwa *kala-makara* pada Candi Kalasan dipahat dengan simetris. Bentuk dasar *kala* pada Candi Kalasan pada umumnya adalah segitiga. Namun terdapat juga bentuk lain untuk *makaranya*. *Kala-makara* yang berbentuk segitiga terdapat pada Tokoh I, Tokoh II, dan Tokoh IV. Pada Tokoh II dan Tokoh V bentuk *kala* adalah segitiga namun bentuk *makaranya* adalah persegi panjang. Pada tokoh VI bentuk *kala* adalah segitiga, namun bentuk *makaranya* adalah lingkaran. Pada tokoh VII bentuk *kala* adalah segitiga sedangkan bentuk *makaranya* adalah persegi. Bentuk segitiga memberi kesan tinggi pada bangunan candi. Selain itu, juga memberi kesan tinggi, menuju pada Dunia Atas, tempat Sang Budha berada.

Komponen yang terdapat pada *kala-makara* berupa makhluk mitologi binatang, dan tumbuhan. Makhluk mitologi itu adalah *apsara* dan raksasa. Komponen binatang berupa singa, serta mulut *makara* yang bentuknya seperti belalai gajah. Dalam agama Budha hewan singa dianggap hewan yang mewakili Sang Budha. Suara auman singa yang keras dan terdengar sampai penjuru manapun dalam agama Budha merupakan gambaran dari persebaran agama Budha yang sampai ke seluruh pelosok. Komponen tumbuhan berupa bunga *padma*, sulur dan daun. Serta komponen pendukung lain berupa bulatan-bulatan kecil tasbih

yang diuntai. Komponen-komponen yang dipahatkan pada candi menjadi satu kesatuan yang harmonis sehingga menjadikan *kala-makara* pada Candi Kalasan terkesan megah.

Berdasarkan letaknya, *kala-makara* pada Candi Kalasan dibagi menjadi dua yaitu pada tubuh candi dan kaki candi. Hal ini dikarenakan *kala-makara* merupakan makhluk mitologi yang tidak tinggal di lingkungan manusia namun terletak di Lingkungan Antara dan Lingkungan Atas. Keberadaan *kala-makara* juga merupakan bukti bangunan ini merupakan bangunan suci dan bukan bangunan biasa.

## **B. Saran**

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi peneliti lain yang akan meneliti tentang *kala-makara* yang terdapat pada Candi Kalasan. Penelitian ini baru sebatas meneliti tentang bentuk dan komponen *kala-makara* yang terdapat pada Candi Kalasan. Untuk mendapatkan makna lebih jauh mengenai *kala-makara* di setiap arah mata angin diperlukan komparasi makna arah angin Indonesia dan India.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (1993), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi II, PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Basuki, Yudhi Asmara. (1991), “Bentuk Motif Hias Kala Makara Candi pada Candi Kalasan dan Candi Prambanan”, *Skripsi*, Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa dan Disain Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta.
- Cardozo, S. L. (tt), *Agama Buddha Seri Agama 7*, K. P. P. K. Balai Pendidikan Guru, Bandung.
- Darsono (Sony Kartika). (2007), *Budaya Nusantara, Kajian Konsep Mandala dan Konsep Tri-Loka terhadap Pohon Hayat pada Batik Klasik*, Rekayasa Sains, Bandung.
- Ensiklopedi Wayang Purwa I (COMPENDIUM)* (tt), Proyek Pembinaan Kesenian Direktorat Pembinaan Kesenian Dit. Jen. Kebudayaan P&K, Jakarta.
- Ensiklopedi Nasional Indonesia* jilid 14 (1990), PT Cipta Adi Pustaka, Jakarta.
- Ensiklopedi Nasional Indonesia* jilid 10 (2004), PT Delta Pamungkas, Jakarta.
- Fontein, Jan, Soekmono, Setyawati, Suleiman. (1972), *Kesenian Indonesia Purba, Zaman Jawa Tengah dan Jawa Timur*, Franklin Book Programs, Icn, New York.
- Gustami, Sp. (2008)), *Nukilan Seni Ornamen Indonesia*, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta, Yogyakarta.
- Haryono, Timbul. (1986), “Relief dan Patung Singa pada Candi-Candi Periode Jawa Tengah: Penelitian atas Fungsi dan Pengertiannya”, Laporan Penelitian Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Hikmawati, Andiyani. (2011), “Variasi dan Makna Penggambaran Tangan Hiasan Kala pada Candi-Candi di Jawa Abad IX-XV M”, *Skripsi*, Jurusan Arkeologi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

- Holt, Claire. (1992a), *Seni di Indonesia: Kontinuitas dan Perubahan, (Judul Asli: Art In Indonesian: Continuities And Change "Ithaca, New York: Cornell University Press, 1967") bagian I, Diterjemahkan oleh: R. M. Sudarsono, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.*
- \_\_\_\_\_. (1992b), *Seni di Indonesia: Kontinuitas dan Perubahan (Judul Asli: Art In Indonesian: Continuities And Change "Ithaca, New York: Cornell University Press, 1967") bagian II, III, Diterjemahkan oleh: R. M. Sudarsono, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.*
- Ikatan Ahli Arkeologi Indonesia. (2012), *Arkeologi Untuk Publik: TM, Rita Astari, "Ragam Hias Candi-Candi di Jawa Tengah", Ikatan Ahli Arkeologi Indonesia, Jakarta.*
- Kramrisch, Stella. (1946), *The Hindu Temple Vol II*, University Of Calcutta, Calcutta.
- Kempers, A. J. Bernet. (1954), *Tjandi Kalasan dan Sari Seri Tjandi I*, disalin oleh Soekmono bekerja sama dengan Dinas Purbakala Republik Indonesia, Penerbitan dan Balai Buku Indonesia, Djakarta.
- \_\_\_\_\_. (1959), *Ancient Indoesian Art*, Amsterdam: N. V. Boekhandel Antiquariaat en Uitgeveni C. P. J. Van Deer Peet, Amsterdam.
- Kempers, A. J. Bernet & Soekmono. (1974), *Candi-Candi di Sekitar Prambanan, Seri Peninggalan Purbakala III*, Ganaco N. V., (tk).
- Kumaraningrum, Rr Isti Retno. (1997), "Nilai-Nilai Kepahlawanan Krsnā Dan Latar Belakang Penggambarannya dalam Relief Cerita Krsnayana di Candi Panataran", *Skripsi*, Fakultas Sastra, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Kusen. (1985), *Kreativitas dan Kemandirian Seniman Jawa dalam Mengolah Pengaruh Budata Asing, Studi Kasus Tentang Gaya Seni Relief Candi di Jawa Antara Abad IX-XVI Masehi*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Kebudayaan Proyek Penelitian dan Pengkajian Kebudayaan Nusantara Javanologi, Yogyakarta.
- Magetsari, Noerhadi. (1997), *Candi Borobudur Rekontruksi Agama dan Filsafatnya*, Fakultas Sastra Universitas Indonesia, Jakarta.

- Maulana, Ratnaesih. (2007), *Ikonografi Hindu*, Fakultas Sastra Universitas Indonesia, Jakarta.
- Moertjipto & Bambang Prasetyo. (2006), *Borobudur, Pawon dan Mendut*, Kanisius, Yogyakarta.
- Mulyatiningsih, Endang. (2011), *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, Alfabeta, Bandung.
- Mulyono, Sri. (1978), *Wayang, Asal Usul, Filsafat dan Masa Depan*, PT. Gunung Agung, Jakarta.
- Murdiastomo, Ashar. (2011), "Latar Belakang Pengembangan dan Peletakan Relief Tokoh Pengiring pada Candi Perwara Komplek Candi Sewu", *Skripsi*, Jurusan Arkeologi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Pinardi, Slamet. (1987-1988), "Peranan dan Arti Simbolis Teratai dalam Seni Hias Indonesia" *Laporan Penelitian*, Fakultas Sastra, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Poesponegoro, Marwati Djoened, & Nugroho Notosusanto. (1984), *Sejarah Nasional Indonesia II*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan PN Balai Pustaka, (tk).
- Priyohutomo. (1953a), *Sedjarah Kebudayaan Indonesia I, Bangsa Hindu*, (Menurut Buku dalam Bahasa Belanda Karangan Dr. W. F. Stutterheim ditinjau Kembali oleh L. J. F. M. Pannenberg- Stutterheim dengan diubah seperlunya), Groningen, Djakarta.
- \_\_\_\_\_. (1953b), *Sedjarah Kebudayaan Indonesia II, Kebudayaan Hindu di Indonesia*, (Menurut Buku dalam Bahasa Belanda Karangan Dr. W. F. Stutterheim ditinjau Kembali oleh L. J. F. M. Pannenberg- Stutterheim dengan diubah seperlunya), Groningen, Djakarta,
- Pringgodigdo, AG. (1986), *Ensiklopedi Umum*, N. V. Van Hoves Granenhagen, Bandung.
- Raharjo, Wahyu Broto. (2001), "Keberadaan Relief Tokoh pada Ambang Atas Pintu dan Relung Utama Candi II pada Komplek Candi Ngawen, Berdasarkan Tinjauan Ikonografis," *Skripsi*, Jurusan Arkeologi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

- Ratnawati. (2000), "Bentuk Makara pada Candi-Candi Buddha di Daerah Prambanan", *Skripsi*, Jurusan Arkeologi, Fakultas Sastra, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Stutley, Margaret. (1985), *The Illustrated Dictionary of Hindu Iconography*, Rostledge and Kegar Paul, London.
- Sunaryo, Aryo. (2009), *Ornamen Nusantara, Kajian Khusus Tentang Ornamen Indonesia*, Dahara Prize, Semarang.
- Soekmono. (1974), "Candi Fungsi dan Pengertiannya" Disertasi untuk Memperoleh Gelar Doctor dalam Ilmu-Ilmu Sastra pada Universitas Indonesia, Jakarta.
- Sugiyono. (2013), *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Tanudirjo, Daud Aris. 1988, "Ragam metode penelitian Arkeologi dalam skripsi mahasiswa Arkeologi UGM", Laporan Penelitian Fakultas Sastra UGM, Yogyakarta.
- Toekio M., Soegeng. (1987), *Mengenal Ragam Hias Indonesia*, Angkasa, Bandung.
- Wojowasito, S. (1953), *Sedjarah Kebudayaan Indonesia, Indonesia Sedjak Pengaruh India, djilid II, Tjetakan ke III, "Siliwangi" N. V.*, Djakarta.
- Widodo, Kus Adhi. (2000), "Kedudukan Bangunan Candi Terhadap Titik Pusat Halaman Candi: Studi Kasus Terhadap Candi Gebang dan Candi Barong", *Skripsi* Jurusan Arkeologi, Fakultas Sastra, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

**WEBTOGRAFI**

[www.purbakalayogya.com](http://www.purbakalayogya.com)

[http://id.m.wikipedia.org/wiki/Candi\\_Plaosan](http://id.m.wikipedia.org/wiki/Candi_Plaosan)

[http://id.wikipedia.org/wiki/Candi\\_Prambanan](http://id.wikipedia.org/wiki/Candi_Prambanan),

<http://wisatacandi.wordpress.com/candi/candi-yogyakarta/candi-kalasan-yogyakarta/>

<http://nitaqony.blogspot.com/2013/10/deduksi-dan-induksi.html>

[http://id.m.wikipedia.org/wiki/penelitian\\_kualitatif](http://id.m.wikipedia.org/wiki/penelitian_kualitatif)

[http://2.bp.blogspot.com/-ACx9Vwa1K9M/T5C7Bsd5KI/AAAAAAAAA9U/IQEnhARyfb0/s1600/struktur\\_candi.PNG](http://2.bp.blogspot.com/-ACx9Vwa1K9M/T5C7Bsd5KI/AAAAAAAAA9U/IQEnhARyfb0/s1600/struktur_candi.PNG)

